

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan proposal ini merujuk pada pedoman Penulisan Karya Ilmiah Skripsi yang diterbitkan Universitas LabuhanBatu, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya. Metode penelitian dalam buku tersebut mencakup beberapa bagian, yakni jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, alat dan bahan penelitian, cara kerja penelitian, dan analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis dan pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu penulis menggunakan Normatif Empiris. Maksud dari Normatif Empiris adalah penelitian lapangan yang didukung dengan studi dokumentasi, yakni penulis menggunakan berbagai data seperti Peraturan Perundang-Undangan, Putusan Pengadilan, Pendapat para ahli dan Norma.

Tujuan dari pendekatan Normatif Empiris yaitu : (1). Memahami, menganalisis, atau menginterpretasikan norma hukum yang ada; (2). Memantau hukum secara langsung agar dapat melihat perkembangan hukum yang berjalan di masyarakat; (3). Menerapkan ketentuan hukum normatif pada peristiwa hukum tertentu; (4). Mengkonsepkan apa yang sudah tertulis pada aturan undang-undang; (5). Memanfaatkan hukum untuk digunakan dalam kaidah atau norma agar manusia dapat berperilaku yang pantas .

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Guna mendapatkan data dan informasi yang penulis butuhkan dalam penulisan proposal ini, maka penulis melakukan penelitian di Pengadilan Negeri Rantau Prapat Jl.SM Raja No.58 Rantauprapat sebagai pihak yang memiliki wewenang dalam proses Putusan Hakim Tindak Pidana Kekerasan Terhadap Pejabat yang Sedang Melakukan Tugas yang Sah yang Mengakibatkan Luka.

3.2.2 Waktu Penelitian.

Waktu penelitian penulis dilaksanakan dari mulai bulan Januari 2025 sampai dengan bulan Juni 2025. Diharapkan dalam waktu yang sudah ditentukan penulis mampu menyelesaikan tugas penelitian penulis ini.

No	Kegiatan	September				November				Januari				Maret				Mei				Juli			
		Oktober				Desember				Februari				April				Juni				Agustus			
		2024				2024				2025				2025				2025				2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																								

pengecekan (checklist) apakah aspek-aspek relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan.

3.4 Cara Kerja

3.4.1 Observasi

Observasi mengacu pada metode di mana peneliti mempelajari perilaku yang sedang berlangsung dari peserta (atau subjek) mereka. Ini berbeda dengan teknik seperti wawancara atau [kuesioner](#), karena observasi adalah studi tentang apa yang dilakukan subjek, bukan apa yang mereka katakan. Observasi adalah metode penelitian utama. Penelitian primer melibatkan pengumpulan data atau informasi yang sedang dipelajari secara pribadi. Ini kebalikan dari metode penelitian sekunder, di mana peneliti memilih untuk mempelajari data yang telah dikumpulkan sebelum studi mereka dimulai.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan mengumpulkan data-data berupa informasi. Oleh karena itu, teknik wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data, misalnya untuk penelitian tertentu. Merujuk dari KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)¹, wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang (pejabat dan sebagainya) untuk dimintai

¹ https://kbbi.web.id/wawancara#google_vignette, diakses pada Kamis 13 Februari 2025, pada Pukul 19.30 WIB

keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal, dimuat dalam surat kabar, disiarkan melalui radio, atau ditayangkan pada layar televisi. Kegiatan wawancara dapat dilakukan untuk berbagai tujuan dan oleh siapa saja, seperti jurnalis, pencari kerja, peneliti, dan sebagainya.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan informasi dalam bentuk dokumen. Informasi tersebut dapat berupa tulisan, gambar, video, atau bahan referensi lain.

3.5 Analisis Data

Data yang didapatkan oleh penulis baik dari penelitian lapangan maupun penelitian kepustakaan dimuat dan dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif yaitu data yang dinyatakan atau dikeluarkan oleh responden baik secara tertulis maupun lisan serta dari tingkah laku yang nyata yang diteliti dan dipelajari menjadi suatu kesatuan yang utuh.